



POTENSI KELURAHAN KEBON MANGGIS

KECAMATAN MATRAMAN
JAKARTA TIMUR

2024 – 2025



<https://timur.jakarta.go.id/kelurahan/kebon-manggis>

KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Kelurahan Kebon Manggis merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di Kelurahan/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi Kelurahan/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Kelurahan (Podes) 2024 dan 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas Kelurahan, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Kami menyadari bahwa publikasi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang.

Semoga publikasi ini memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi salah satu referensi dalam mendukung pembangunan serta pengembangan potensi wilayah Kelurahan Kebon Manggis.

Jakarta, Juli 2026

Plh. Lurah Kelurahan Kebon Manggis,



Agung Budi Santoso
NIP 197104171998031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL.....	5
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I GEOGRAFI	9
BAB II KEPENDUDUKAN	12
2.1 Jumlah Penduduk	12
2.2 Jumlah Kepala Keluarga	13
2.3 Rentang Usia Kepala Keluarga	14
2.4 Kepadatan Penduduk	15
2.5 Laju Pertumbuhan Penduduk	16
2.6 Statistik Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025	17
2.7 Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	18
2.8 Status Perkawinan	19
2.9 Status Hubungan dalam Keluarga	20
BAB III PENDIDIKAN	23
3.1 Lembaga Pendidikan Formal	23
3.2 Pendidikan Penduduk.....	24
BAB IV KESEHATAN	27
BAB V SOSIAL BUDAYA.....	30
5.1 Keagamaan/Kepercayaan Penduduk	30
5.2 Tempat Ibadah di Kelurahan Kebon Manggis	31
5.3 Penduduk Disabilitas di Kelurahan Kebon Manggis	32
5.4 Mata Pencarian Penduduk.....	33
5.5 Sarana Ekonomi	35

5.6 Lembaga Keuangan dan Koperasi.....	36
BAB VI KEAMANAN	37
6.1 Kondisi Keamanan.....	37
6.2 Penanganan Bencana Alam	38
BAB VII SARANA DAN PRASARANA WILAYAH.....	40
7.1 Penerangan Jalan dan Bahan Bakar Memasak	40
7.2 Energi Rumah Tangga dan Sarana Dasar	40
7.3 Transportasi Antar Kelurahan	41
7.4 Komunikasi dan Informasi.....	42
7.5 Bangunan Pemerintah dan Umum.....	43
7.6 Sarana Jalan.....	43
7.7 Sarana Prasarana Kebersihan.....	44
BAB VIII LINGKUNGAN HIDUP	46
8.1 Pencemaran Lingkungan Hidup.....	46
8.2 Kegiatan Pelestarian Lingkungan & Mitigasi Iklim	46
8.3 Perubahan Lingkungan dalam 5 Tahun Terakhir	47
8.4 Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk	48
8.4 Lubang Resapan Biopori dan Sumur Resapan	49
BAB IX PEMERINTAHAN KELURAHAN	51
9.1 Profil Lurah dan Sekretaris Kelurahan	51
9.2 Jumlah Aparatur Pemerintahan	51
9.3 Musyawarah Kelurahan	52
BAB X POTENSI DESA.....	54
10.1 Sekilas Pendataan Potensi Kelurahan	54
10.2 Potensi Kelurahan Kebon Manggis	55
10.3 Data Nasabah Bank Sampah Ireka Tahun 2025	56



10.4 Jumlah Penimbangan Sampah Per Bulan Tahun 2025	57
10.5 Jumlah Sampah di Tahun 2025	58

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Jumlah Kemasyarakatan Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025.....</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025..</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 4. Rentang Usia Kepala Keluarga Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 5. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2022-2025</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 6. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 7. Statistik Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 8. Jumlah Penduduk menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 9. Rekapitulasi Status Perkawinan Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 10. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>21</i>
<i>Tabel 11. Data Pendidikan Formal di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 12. Penduduk Usia 7 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Terakhir di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>25</i>
<i>Tabel 13. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025.....</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 14. Jumlah Fasilitas Kesehatan Berbasis Masyarakat di Kelurahan Kebon Manggis Setahun Terakhir.....</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 15. Data Keagamaan/Kepercayaan di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>30</i>

<i>Tabel 16. Jenis Tempat Ibadah di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 17. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 18. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 19. Jumlah Fasilitas Ekonomi Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenisnya.....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 20. Jumlah Bank yang Beroperasi di Kelurahan Kebon Manggis.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 21. Jumlah Koperasi yang Beroperasi di Kelurahan Kebon Manggis.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 22. Kejadian Perkelahian di Kelurahan Kebon Manggis dalam Setahun Terakhir.....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 23. Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis Setahun Terakhir.....</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 24. Keberadaan Fasilitas dan Upaya Mitigasi Bencana Alam di Kelurahan Kebon Manggis.....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 25. Penerangan Jalan Utama dan Bahan Bakar Memasak Utama di Kelurahan Kebon Manggis.....</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 26. Keberadaan Pangkalan/Agen Bahan Bakar di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 27. Karakteristik Transportasi Antar Kelurahan di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 28. Layanan Telekomunikasi dan Layanan Pos di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>42</i>
<i>Tabel 29. Bangunan Pemerintah dan Umum yang Tersedia di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 30. Sarana Jalan yang tersedia di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 31. Sarana Prasarana Kebersihan yang Tersedia di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 32. Kejadian Pencemaran Lingkungan Hidup di Kelurahan Kebon Manggis Setahun Terakhir</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 33. Kegiatan Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis.....</i>	<i>46</i>

<i>Tabel 34. Kejadian Perubahan Lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis dalam 5 Tahun Terakhir</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 35. Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Selama 5 Tahun Terakhir.....</i>	<i>48</i>
<i>Tabel 36. Lubang Resapan Biopori dan Sumur Resapan yang Tersedia di Kelurahan Kebon Manggis</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 37. Profil Kepala Kelurahan dan Sekretaris Kelurahan.....</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 38. Jumlah Aparatur Pemerintah Kelurahan Kebon Manggis menurut Unit Kerja</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 39. Keberadaan Lembaga Musyawarah di Kelurahan Kebon Manggis.....</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 40. Data Nasabah Bank Sampah Ireka Tahun 2025</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 41. Jumlah Penimbangan Sampah Tahun 2024.....</i>	<i>57</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Jumlah Kelurahan di Kebon Manggis.....</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>13</i>
<i>Gambar 3. Kepadatan Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2022-2025.....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 4. Jumlah Penduduk menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 5. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 6. Jumlah Lembaga Pendidikan menurut Jenis dan Jenjang di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 7. Pendidikan Terakhir Penduduk Di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 8. Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025.....</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 9. Agama Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024.....</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 10. Agama Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025.....</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 11. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025.....</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 12. Jumlah Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....</i>	<i>34</i>

BAB I

GEOGRAFI

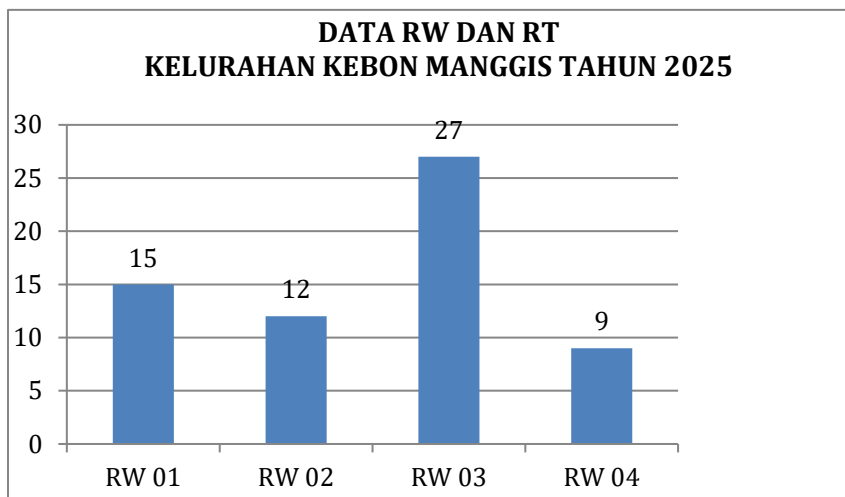
Kelurahan Kebon Manggis terletak di wilayah Kecamatan Matraman Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Secara geografis, kelurahan ini berada di kawasan permukiman, kawasan industri, dan fasilitas umum.

Kelurahan Kebon Manggis merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Matraman , Kota Administrasi Jakarta Timur yang terletak antara Kelurahan Kenari Jakarta Pusat dan Kelurahan Kampung Melayu Jakarta Timur, Luas wilayah Kelurahan Kebon Manggis Kecamatan Matraman yang sebesar $\pm 0,7821 \text{ km}^2$ (78,21 Ha). Kelurahan Kebon Manggis terdiri atas 4 RW dan 64 RT.

Wilayah Kelurahan Kelurahan Kebon Manggis memiliki perbatasan

- Sebelah Utara : Kelurahan Kenari, Jakarta Pusat.
- Sebelah Timur : Kelurahan Palmeriam, Jakarta Timur.
- Sebelah Selatan : Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur
- Sebelah Barat : Kelurahan Manggrai, Jakarta Selatan

Sebaran RW dan RT di Kelurahan Kebon Manggis tidak merata pada setiap wilayah, dengan RW 03 memiliki jumlah RT terbanyak. Perbandingan jumlah RT pada masing-masing RW dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Jumlah Kelurahan di Kebon Manggis

Sumber: Laporan Tahunan Kelurahan Kebon Manggis

Kelurahan Kebon Manggis memiliki berbagai jenis kelembagaan yang berperan penting dalam mendukung jalannya pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat kelurahan. Kelembagaan ini terdiri dari lembaga formal maupun non-formal yang masing-masing memiliki fungsi dan tugas yang saling melengkapi. Rincian jumlah kelembagaan kemasyarakatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Kemasyarakatan Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
(1)	(2)
PKK	12
Karang Taruna	12
Kelompok tani	4

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



Berdasarkan tabel di atas, PKK dan Karang Taruna memiliki jumlah unit yang sama banyak, yaitu masing-masing 12 unit, sedangkan Kelompok Tani tercatat sebanyak 4 unit. Keberadaan lembaga-lembaga tersebut menunjukkan aktifnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di Kelurahan Kebon Manggis.

BAB II

KEPENDUDUKAN

2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Warga Indonesia di Kelurahan Kebon Manggis pada tahun 2025 sebanyak 18.609 jiwa, terdapat 9.385 jiwa penduduk laki-laki sedangkan 9.224 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu, pada tahun 2024 jumlah penduduk WNI tercatat sebanyak 19.200 jiwa, dengan rincian 9.684 jiwa penduduk laki-laki dan 9.516 jiwa perempuan. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

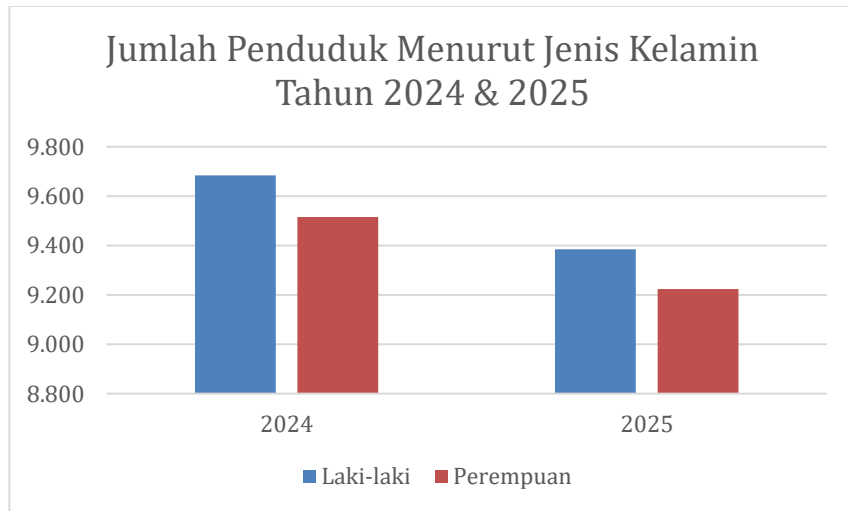
Tabel 2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2024	9.684	9.516	19.200
2025	9.385	9.224	18.609

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Persentase penduduk laki-laki di Kelurahan Kebon Manggis pada tahun 2024 adalah sebesar 50,44 persen, sedangkan persentase penduduk perempuan pada tahun yang sama adalah sebesar 49,56 persen. Dengan demikian, pada tahun 2024 jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Sementara itu, pada tahun 2025 persentase penduduk laki-laki tercatat sebesar 50,43 persen, sedangkan persentase penduduk perempuan sebesar 49,57 persen. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2025 jumlah penduduk laki-laki juga masih lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2024-2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.2 Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Kebon Manggis juga tercatat berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2024, jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Kebon Manggis sebanyak 6.881 KK, terdiri dari 5.103 KK berjenis kelamin laki-laki dan 1.778 KK berjenis kelamin perempuan. Sementara itu, pada tahun 2025 jumlah Kepala Keluarga tercatat sebanyak 6.733 KK, dengan rincian 4.971 KK laki-laki dan 1.762 KK perempuan. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Kelamin Tahun 2024 dan 2025

Tahun	Jumlah Kepala Keluarga		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2024	5.103	1.778	6.881
2025	4.971	1.762	6.733

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan data tersebut, terjadi penurunan jumlah Kepala Keluarga dari tahun 2024 ke tahun 2025, yaitu sebanyak 148 KK atau sebesar 2,15 persen. Pada kedua tahun tersebut, jumlah Kepala Keluarga berjenis kelamin laki-laki tercatat lebih banyak dibandingkan Kepala Keluarga berjenis kelamin perempuan.

2.3 Rentang Usia Kepala Keluarga

Data Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Kebon Manggis yang telah disajikan sebelumnya dapat didalami lebih lanjut berdasarkan kelompok usia. Rincian jumlah Kepala Keluarga menurut kelompok usia, dengan rincian jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada masing-masing kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rentang Usia Kepala Keluarga Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Rentang Usia	Tahun 2024	Tahun 2025
Usia <15	1	11
Usia 15-19	10	16
Usia 20-24	259	196
Usia 25-29	402	414
Usia 30-34	603	570
Usia 35-39	647	618
Usia 40-44	650	633
Usia 45-49	733	701
Usia 50-54	817	802
Usia 55-59	829	796
Usia 60-64	711	741
Usia 65-69	504	513
Usia 70-74	339	355
Usia 75+	367	367
Total	6.881	6.733

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024 kelompok usia dengan jumlah Kepala Keluarga terbanyak adalah usia 55-59 tahun sebanyak 829 KK, sedangkan pada

tahun 2025 bergeser ke usia 50-54 tahun sebanyak 802 KK. Penurunan paling signifikan terjadi pada kelompok usia 20-24 tahun, turun dari 259 menjadi 196 KK, sementara peningkatan paling signifikan terjadi pada kelompok usia 60-64 tahun, dari 711 menjadi 741 KK, mengindikasikan adanya pergeseran struktur usia Kepala Keluarga ke arah yang lebih tua.

2.4 Kepadatan Penduduk

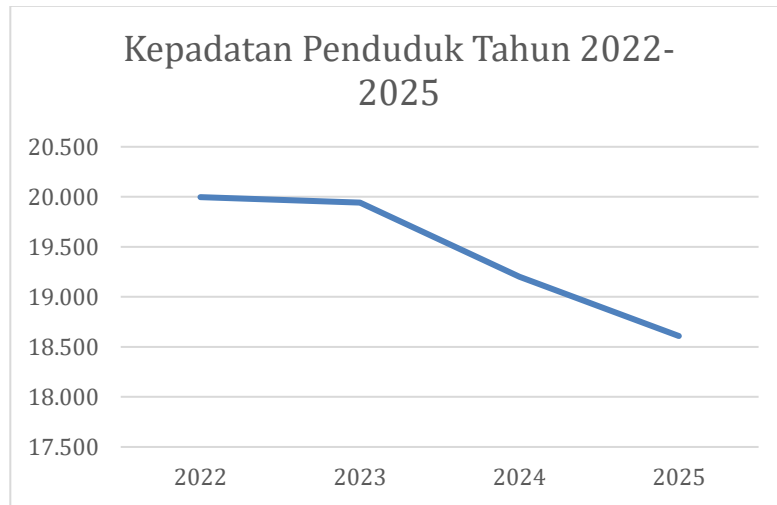
Untuk melihat perkembangan jumlah penduduk dalam kurun waktu yang lebih panjang, berikut disajikan data kepadatan penduduk Kelurahan Kebon Manggis dari tahun 2022 hingga 2025. Pada tahun 2022, jumlah penduduk WNI tercatat sebanyak 19.997 jiwa, kemudian menurun menjadi 19.942 jiwa pada tahun 2023, 19.200 jiwa pada tahun 2024, dan 18.609 jiwa pada tahun 2025. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2022-2025

Tahun	Jumlah Penduduk		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2022	10.058	9.936	19.997
2023	10.036	9.906	19.942
2024	9.684	9.516	19.200
2025	9.385	9.224	18.609

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk Kelurahan Kebon Manggis menunjukkan tren yang terus menurun setiap tahunnya sejak 2022 hingga 2025. Tren perkembangan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3. Kepadatan Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2022-2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.5 Laju Pertumbuhan Penduduk

penurunan penduduk bisa dilihat secara lebih rinci pada setiap periode, dilakukan perhitungan laju pertumbuhan penduduk sebagai berikut.

Tabel 6. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis

Periode	Jumlah Penduduk		Pertumbuhan Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)
	Tahun 1	Tahun 2		
2022-2023	19.997	19.942	-55	-0,28%
2023-2024	19.942	19.200	-742	-3,72%
2024-2025	19.200	18.609	-591	-3,08%

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel laju pertumbuhan tersebut, penurunan penduduk paling besar terjadi pada periode 2023–2024, yaitu sebesar 3,72 persen, sedangkan penurunan paling kecil terjadi pada periode 2022–2023

dengan hanya 0,28 persen. Secara keseluruhan, penduduk Kelurahan Kebon Manggis mengalami tren penurunan yang konsisten selama empat tahun terakhir.

2.6 Statistik Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

Selain dilihat dari struktur usia dan jenis kelamin, dinamika penduduk Kelurahan Kebon Manggis juga dapat digambarkan melalui data kelahiran, kematian, serta perpindahan penduduk sepanjang tahun 2025. Rincian statistik penduduk tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Statistik Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah penduduk	18.609
2.	Jumlah kelahiran	90
3.	Jumlah kematian	127
4.	Banyaknya orang datang ke kelurahan dari kelurahan lain dlm satu Kecamatan.	19
5.	Banyaknya orang datang dari kelurahan lain dalam satu kota Adiministrasi.	52
6.	Banyaknya orang masuk kelurahan antar Wilayah	
	- Jakarta Pusat	26
	- Jakarta Barat	14
	- Jakarta Utara	19
	- Jakarta Selatan	35
7.	Banyaknya orang pindah dlm satu kecamatan	11
8.	Banyaknya orang pindah / keluar kedalam satu kota Administrasi	37
9.	Banyaknya orang pindah/keluar ke dalam antar Kota Adm:	
	- Jakarta Pusat	10
	- Jakarta Barat	5
	- Jakarta Utara	11
	- Jakarta Selatan	19

10.	Banyaknya orang pindah/keluar kota DKI Jakarta	163
-----	--	-----

Sumber Data: BPS, kependudukancapil.jakarta

Berdasarkan tabel di atas, tercatat 90 kelahiran dan 127 kematian di Kelurahan Kebon Manggis sepanjang tahun 2025. Dari sisi mobilitas, jumlah penduduk yang pindah/keluar dari kota DKI Jakarta merupakan yang terbesar, yaitu 163 orang, sementara penduduk yang masuk ke Kelurahan Kebon Manggis dari kelurahan lain dalam satu kota administrasi tercatat sebanyak 52 orang. Secara umum, arus perpindahan penduduk keluar wilayah tercatat lebih tinggi dibandingkan arus masuk, yang turut memengaruhi tren penurunan jumlah penduduk sebagaimana telah dibahas pada bagian laju pertumbuhan penduduk sebelumnya.

2.7 Penduduk Menurut Kelompok Usia

Struktur penduduk Kelurahan Kebon Manggis dapat digambarkan melalui komposisi penduduk menurut kelompok usia. Rincian jumlah penduduk menurut kelompok usia pada tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

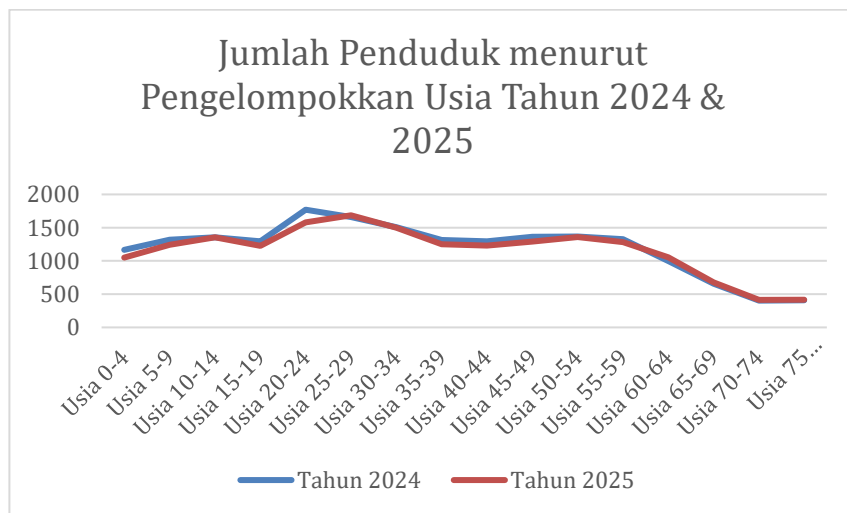
Tabel 8. Jumlah Penduduk menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025

Rentang Usia	Tahun 2024	Tahun 2025
Usia 0-4	1167	1050
Usia 5-9	1318	1241
Usia 10-14	1356	1356
Usia 15-19	1295	1226
Usia 20-24	1770	1581
Usia 25-29	1660	1686
Usia 30-34	1506	1501
Usia 35-39	1314	1249
Usia 40-44	1294	1229
Usia 45-49	1361	1291
Usia 50-54	1367	1358
Usia 55-59	1325	1281

Usia 60-64	999	1055
Usia 65-69	656	676
Usia 70-74	403	414
Usia 75 Keatas	409	415

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2024 kelompok usia dengan jumlah penduduk terbanyak adalah usia 20-24 tahun sebanyak 1.770 jiwa, sedangkan pada tahun 2025 bergeser ke usia 25-29 tahun sebanyak 1.686 jiwa. Penurunan penduduk paling signifikan terjadi pada kelompok usia 20-24 tahun, turun 10,68 persen dari 1.770 menjadi 1.581 jiwa, sementara peningkatan paling signifikan terjadi pada kelompok usia 60-64 tahun, naik 5,61 persen dari 999 menjadi 1.055 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk menurut kelompok usia pada tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4. Jumlah Penduduk menurut Rentang Usia Tahun 2024 dan 2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

2.8 Status Perkawinan

Penduduk Kelurahan Kebon Manggis juga dapat digambarkan berdasarkan status perkawinan. Pada tahun

2024, dari total 19.200 jiwa, tercatat 9.298 jiwa berstatus belum kawin dan 8.349 jiwa berstatus kawin, sedangkan pada tahun 2025 dari total 18.609 jiwa, tercatat 8.979 jiwa berstatus belum kawin dan 8.074 jiwa berstatus kawin. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Rekapitulasi Status Perkawinan Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Status Kawin	Tahun 2024	Tahun 2025
Belum Kawin	9.298	8.979
Kawin	8.349	8.074
Cerai Mati	1.077	1.075
Cerai Hidup	476	481

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, pada kedua tahun tersebut mayoritas penduduk Kelurahan Kebon Manggis berstatus belum kawin, diikuti oleh status kawin. Jumlah penduduk berstatus cerai mati tercatat menurun dari 1.077 jiwa pada tahun 2024 menjadi 1.075 jiwa pada tahun 2025, sementara penduduk berstatus cerai hidup justru meningkat dari 476 jiwa menjadi 481 jiwa. Secara keseluruhan, hampir seluruh kategori status perkawinan mengalami penurunan jumlah dari tahun 2024 ke tahun 2025, kecuali status cerai hidup yang justru mengalami sedikit peningkatan.

2.9 Status Hubungan dalam Keluarga

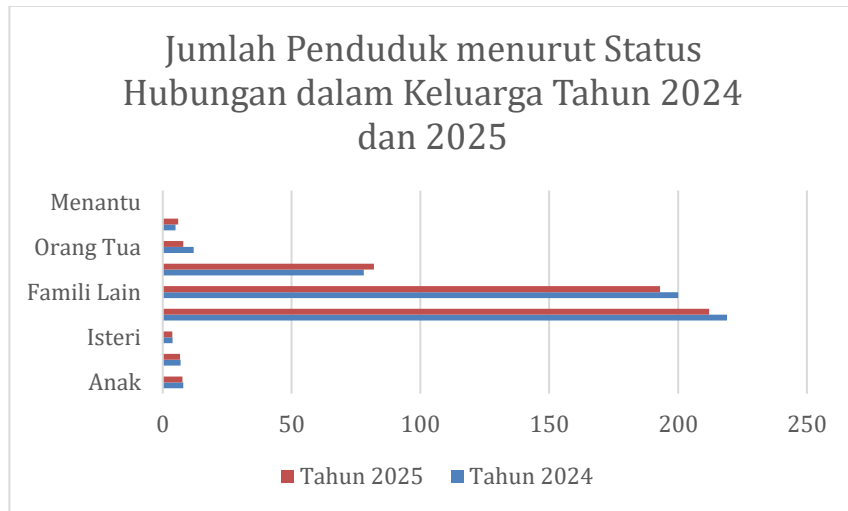
Status hubungan dalam keluarga menggambarkan kedudukan setiap anggota rumah tangga terhadap Kepala Keluarga, mulai dari anak, isteri, cucu, orang tua, hingga anggota keluarga lainnya seperti mertua dan menantu. Rincian jumlah penduduk Kelurahan Kebon Manggis menurut status hubungan dalam keluarga pada tahun 2024 dan 2025 disajikan pada tabel berikut.

*Tabel 10. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga
Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025*

Status Hubungan	Tahun 2024	Tahun 2025
Anak	8.001	7.692
Kepala Keluarga	6.881	6.733
Isteri	3.804	3.681
Lainnya	219	212
Famili Lain	200	193
Cucu	78	82
Orang Tua	12	8
Mertua	5	6
Menantu	0	0

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, status hubungan dalam keluarga yang paling banyak tercatat pada kedua tahun tersebut adalah anak, yaitu sebanyak 8.001 jiwa pada tahun 2024 dan 7.692 jiwa pada tahun 2025, diikuti oleh kepala keluarga dan isteri. Hampir seluruh kategori status hubungan dalam keluarga mengalami penurunan jumlah dari tahun 2024 ke tahun 2025, kecuali status mertua yang justru meningkat dari 5 jiwa menjadi 6 jiwa. Status hubungan dengan jumlah paling sedikit pada kedua tahun tersebut adalah menantu, yaitu tercatat 0 jiwa pada kedua tahun tersebut. Perbandingan jumlah penduduk menurut status hubungan dalam keluarga pada tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 5. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Sumber Data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



BAB III

PENDIDIKAN

3.1 Lembaga Pendidikan Formal

Ketersediaan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung akses pendidikan masyarakat di suatu wilayah. Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2025, tercatat sebanyak 18 lembaga pendidikan formal di Kelurahan Kebon Manggis, yang terdiri dari jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi. Dari jumlah tersebut, mayoritas berstatus swasta (13 lembaga), sementara lembaga berstatus negeri hanya terdapat pada jenjang SD sebanyak 5 lembaga. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

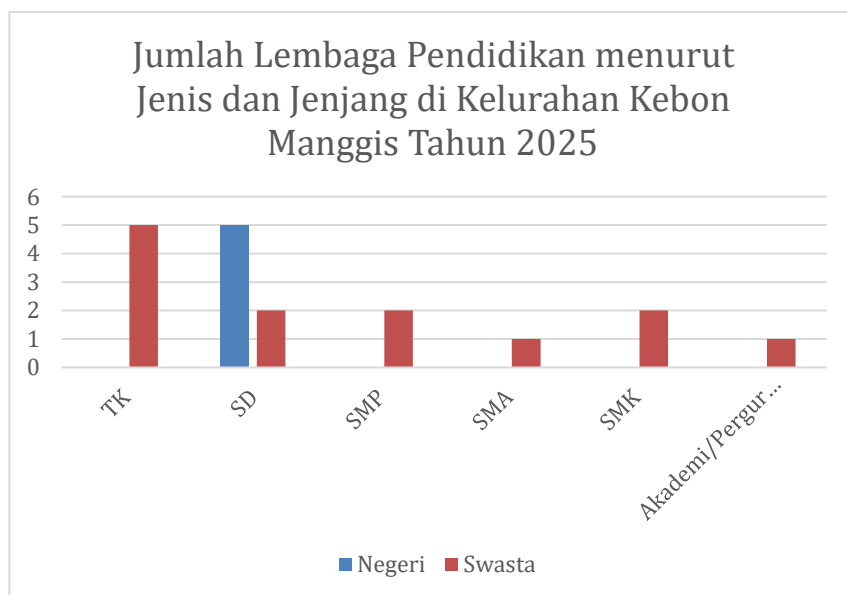
Tabel 11. Data Pendidikan Formal di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

Jenjang Pendidikan	Jenis lembaga pendidikan		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
TK		5	5
SD	5	2	7
SMP		2	2
SMA		1	1
SMK		2	2
Akademi/Perguruan Tinggi		1	1
Jumlah	5	13	18

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2025

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa jenjang SD memiliki jumlah lembaga terbanyak (7 lembaga), diikuti oleh TK yang memiliki 5 lembaga. Sementara itu, jenjang SMA dan Perguruan Tinggi menjadi jenjang dengan ketersediaan lembaga paling terbatas, yaitu masing-masing hanya memiliki 1 lembaga dan seluruhnya berstatus swasta. Kondisi ini mengindikasikan bahwa akses pendidikan usia dini dan dasar di Kelurahan Kebon Manggis relatif lebih memadai dibandingkan jenjang pendidikan menengah atas.

Perbandingan jumlah lembaga pendidikan menurut jenis dan jenjang dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 6. Jumlah Lembaga Pendidikan menurut Jenis dan Jenjang di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

3.2 Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk menjadi gambaran penting mengenai kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Berdasarkan data penduduk usia 7 tahun ke atas, jenjang pendidikan terakhir yang paling banyak ditamatkan oleh penduduk Kelurahan Kebon Manggis adalah SLTA/Sederajat, dengan jumlah 8.861 jiwa pada tahun 2024 dan 8.581 jiwa pada tahun 2025. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

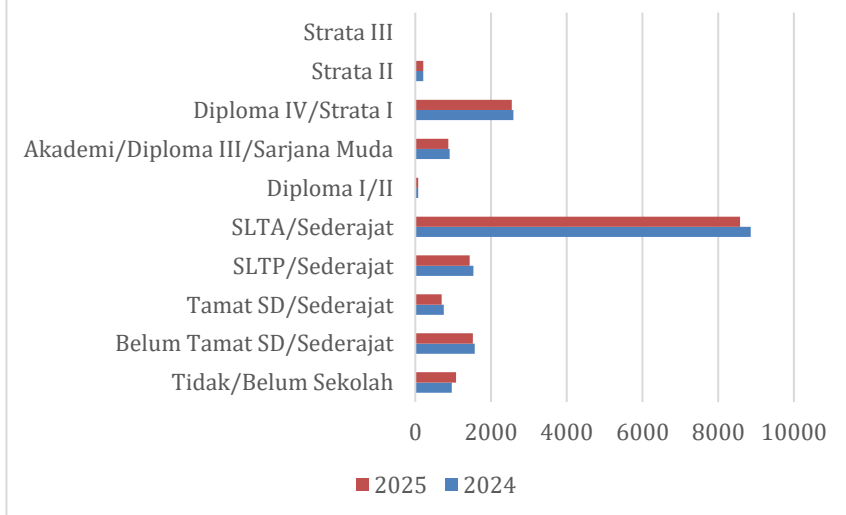
Tabel 12. Penduduk Usia 7 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Terakhir di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Jenjang Pendidikan	Tahun 2024	Tahun 2025
Tidak/Belum Sekolah	967	1.080
Belum Tamat SD/Sederajat	1.569	1.523
Tamat SD/Sederajat	756	700
SLTP/Sederajat	1.535	1.436
SLTA/Sederajat	8.861	8.581
Diploma I/II	79	74
Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	905	876
Diploma IV/Strata I	2.593	2.547
Strata II	213	208
Strata III	9	8
Jumlah	17.487	17.033

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Secara umum, hampir seluruh jenjang pendidikan mengalami penurunan jumlah penduduk dari tahun 2024 ke tahun 2025. Namun demikian, terdapat satu kategori yang justru mengalami peningkatan, yaitu kelompok Tidak/Belum Sekolah yang naik dari 967 jiwa pada tahun 2024 menjadi 1.080 jiwa pada tahun 2025. Peningkatan ini perlu menjadi perhatian, mengingat kelompok tersebut umumnya terdiri dari anak-anak usia dini yang belum memasuki usia sekolah. Perbandingan jenjang pendidikan terakhir penduduk pada kedua tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

Pendidikan Terakhir Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 & 2025



Gambar 7. Pendidikan Terakhir Penduduk Di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

BAB IV KESEHATAN

Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Kelurahan Kebon Manggis memiliki fasilitas kesehatan yang cukup beragam, mulai dari Puskesmas Pembantu, Klinik Utama, Klinik Pratama, Apotek, hingga Praktik Dokter Mandiri. Rincian jumlah fasilitas kesehatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

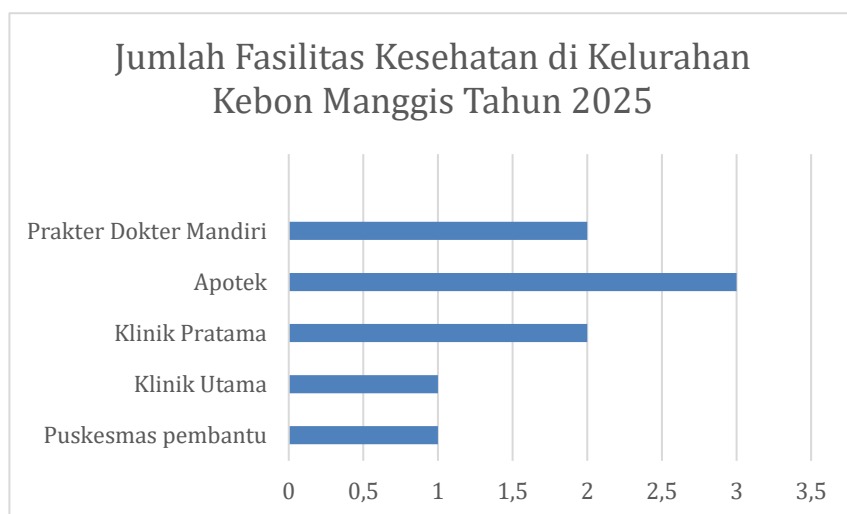
Tabel 13. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)
Puskesmas pembantu	1
Klinik Utama	1
Klinik Pratama	2
Apotek	3
Prakter Dokter Mandiri	2
Jumlah	9

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, fasilitas kesehatan di Kelurahan Kebon Manggis didominasi oleh Apotek dengan jumlah 3 unit, diikuti oleh Klinik Pratama dan Praktik Dokter Mandiri yang masing-masing berjumlah 2 unit. Sementara itu, Puskesmas Pembantu dan Klinik Utama masing-masing hanya tersedia 1 unit. Perbandingan jumlah masing-masing

fasilitas kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 8. Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Selain fasilitas kesehatan formal, derajat kesehatan masyarakat di Kelurahan Kebon Manggis juga didukung oleh Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), berupa Posyandu dan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) yang aktif memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi warga. Rincian jumlah Posyandu dan Posbindu aktif dalam setahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Jumlah Fasilitas Kesehatan Berbasis Masyarakat di Kelurahan Kebon Manggis Setahun Terakhir

Fasilitas Kesehatan Berbasis Masyarakat	Jumlah (Unit)
Jumlah Posyandu aktif (unit)	7
Posyandu dengan pelayanan sebulan sekali (unit)	7
Posyandu dengan pelayanan 2 bulan sekali+ (unit)	0



Pos Pembinaan Terpadu / Posbindu (unit)	4
---	---

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh 7 Posyandu yang aktif di Kelurahan Kebon Manggis memberikan pelayanan secara rutin sebulan sekali, tanpa ada yang berjalan dengan frekuensi 2 bulan sekali atau lebih. Selain itu, tersedia pula 4 unit Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) yang turut mendukung upaya kesehatan berbasis masyarakat di Kelurahan Kebon Manggis.

BAB V SOSIAL BUDAYA

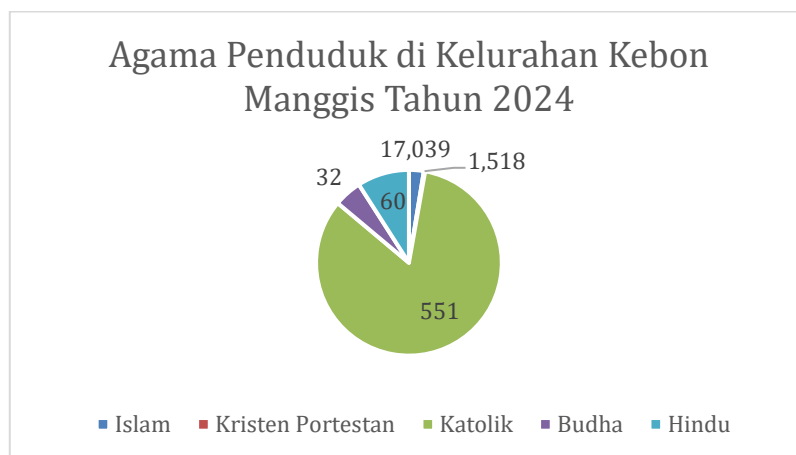
5.1 Keagamaan/Kepercayaan Penduduk

Tabel 15. Data Keagamaan/Kepercayaan di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Nama agama/kepercayaan	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Islam	17.039	16.511
Kristen Portestan	1.518	1.469
Katolik	551	530
Budha	32	36
Hindu	60	63

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

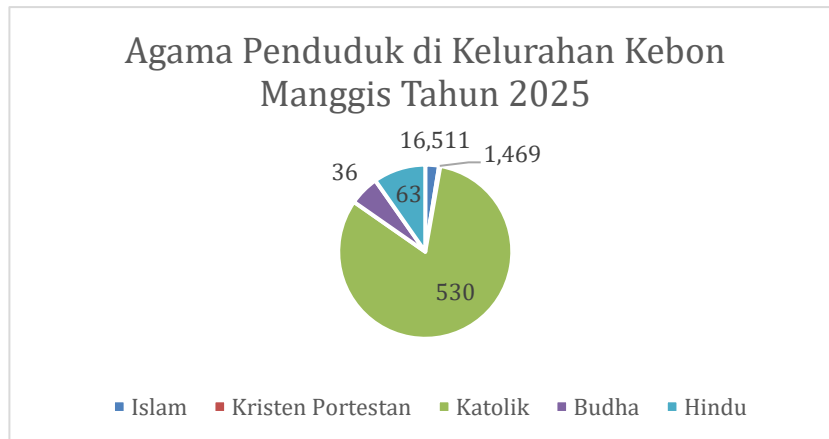
Berdasarkan tabel di atas, mayoritas penduduk Kelurahan Kebon Manggis pada tahun 2024 dan 2025 menganut agama Islam, diikuti oleh Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha. Komposisi keagamaan penduduk pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 9. Agama Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Sementara itu, komposisi keagamaan penduduk pada tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 10. Agama Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2025

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

5.2 Tempat Ibadah di Kelurahan Kebon Manggis

Sejalan dengan mayoritas penduduk yang menganut agama Islam, jenis tempat ibadah di Kelurahan Kebon Manggis juga didominasi oleh Masjid dan Musholla. Tercatat sebanyak 9 unit Masjid dan 17 unit Musholla, sedangkan tempat ibadah umat Kristen tersedia sebanyak 1 unit gereja di Kelurahan Kebon Manggis. Rincian jumlah tempat ibadah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Jenis Tempat Ibadah di Kelurahan Kebon Manggis

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
(1)	(2)
Masjid	9
Musholla	17
Gereja Kristen	1

Sumber data: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes).

5.3 Penduduk Disabilitas di Kelurahan Kebon Manggis

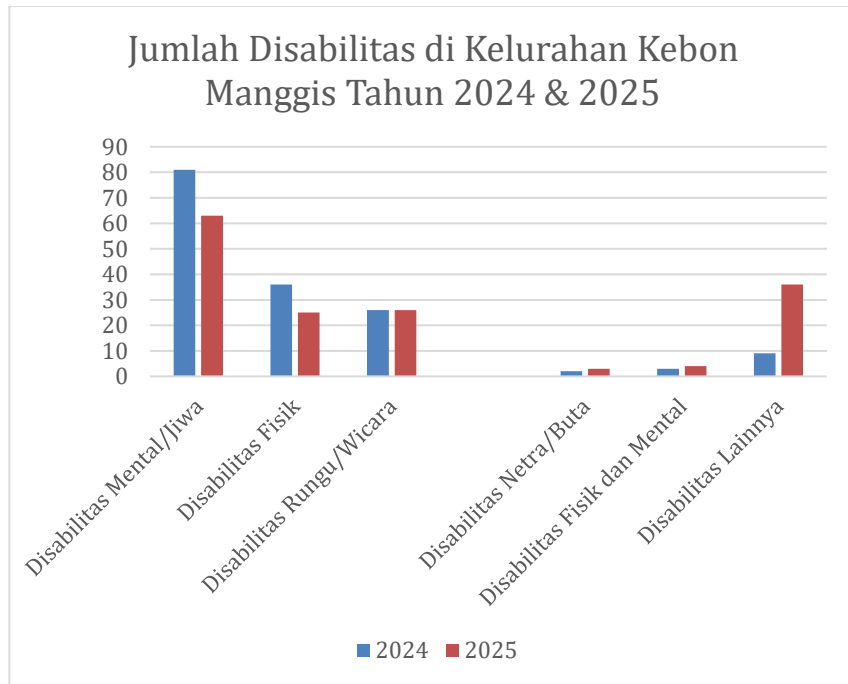
Kelurahan Kebon Manggis terus berkomitmen untuk mewujudkan masyarakat yang inklusif dan ramah bagi semua, termasuk bagi penyandang disabilitas. dengan pendekatan yang humanis dan berbasis komunitas, Kelurahan Kebon Manggis berharap dapat terus menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi penyandang disabilitas agar mereka dapat hidup mandiri, produktif, dan berdaya di tengah masyarakat.

Tabel 17. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Jenis Disabilitas	Tahun	
	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Disabilitas Mental/Jiwa	81	63
Disabilitas Fisik	36	25
Disabilitas Rungu/Wicara	26	26
Disabilitas Netra/Buta	2	3
Disabilitas Fisik dan Mental	3	4
Disabilitas Lainnya	9	36

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penyandang disabilitas mental/jiwa mengalami penurunan paling signifikan, dari 81 jiwa pada tahun 2024 menjadi 63 jiwa pada tahun 2025. Sebaliknya, kategori disabilitas lainnya justru meningkat cukup tajam dari 9 jiwa menjadi 36 jiwa pada periode yang sama. Perbandingan jumlah disabilitas pada kedua tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 11. Jumlah Disabilitas di Kelurahan Kebon Manggis Tahun 2024 dan 2025

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

5.4 Mata Pencaharian Penduduk

Kondisi ekonomi masyarakat dapat tergambarkan dari jenis pekerjaan yang digeluti oleh penduduk suatu wilayah. Berdasarkan data tahun 2024 dan 2025, jenis pekerjaan penduduk Kelurahan Kebon Manggis Selatan cukup beragam, mulai dari sektor formal seperti aparatur negara dan tenaga pengajar, hingga sektor informal seperti wiraswasta. Rincian jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Jumlah Penduduk di Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2024 dan 2025

Pekerjaan	Tahun	
	2024	2025
(1)	(2)	(3)
Belum/Tidak Bekerja	181	193

Pejabat Negara	11	1.003
Tenaga Pengajar	214	209
Wiraswasta	1.240	1.113
Pertanian/Perternakan	3	2
Nelayan	1	1
Pemuka Agama dan Kepercayaan	10	11
Pelajar/Mahasiswa	3.531	3.514
Tenaga Kesehatan	117	111
Pembantu	2	2
Lainnya	8.972	8.803

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas penduduk Kelurahan Kebon Manggis pada tahun 2024 bekerja sebagai wiraswasta dan pelajar/mahasiswa. Namun, pada tahun 2025 terjadi pergeseran komposisi pekerjaan yang cukup signifikan, di mana kategori "Lainnya" justru menjadi yang terbanyak. Perbandingan jenis pekerjaan penduduk pada kedua tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 12. Jumlah Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

5.5 Sarana Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu wilayah juga dapat dilihat dari ketersediaan sarana penunjang aktivitas jual beli masyarakat. Di Kelurahan Kebon Manggis, sarana ekonomi yang tersedia meliputi minimarket/swalayan, restoran/rumah makan, warung/kedai makanan minuman, hingga toko/warung kelontong. Rincian jumlah fasilitas ekonomi menurut jenisnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Jumlah Fasilitas Ekonomi Kelurahan Kebon Manggis menurut Jenisnya

Jenis Fasilitas Ekonomi	Jumlah	Jarak Terdekat (km)
Kelompok pertokoan (≥ 10 toko)	1	-
Pasar bangunan permanen	0	1,0
Pasar bangunan semi permanen	0	1,0
Pasar tanpa bangunan	0	4,0
Minimarket/swalayan/supermarket	4	-
Restoran/rumah makan	7	-
Warung/kedai makanan minuman	3	-
Hotel	2	-
Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)	2	-
Toko/warung kelontong	30	-

Keterangan: Jarak terdekat diisi apabila jumlah fasilitas =0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, toko/warung kelontong menjadi fasilitas ekonomi dengan jumlah terbanyak, yaitu 30 unit, diikuti oleh restoran/rumah makan sebanyak 7 unit dan minimarket/swalayan/supermarket sebanyak 4 unit. Sementara itu, hanya terdapat 1 unit kelompok pertokoan, sedangkan ketiga jenis pasar (bangunan permanen, semi permanen, dan tanpa bangunan) tidak tersedia di Kelurahan Kebon Manggis, dengan jarak terdekat berkisar 1,0 hingga 4,0 km.

5.6 Lembaga Keuangan dan Koperasi

Ketersediaan lembaga keuangan dan koperasi turut menjadi indikator penunjang aktivitas ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Rincian jumlah bank dan koperasi yang beroperasi di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Jumlah Bank yang Beroperasi di Kelurahan Kebon Manggis

Jenis Bank	Jumlah (unit)
Bank Umum Pemerintah	3
Bank Umum Swasta	4
Bank Perkreditan Rakyat /BPR	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tabel 21. Jumlah Koperasi yang Beroperasi di Kelurahan Kebon Manggis

Jenis Koperasi	Jumlah (Unit)
Koperasi Unit Desa/KUD (unit)	0
Koperasi Industri Kecil/Kopinkra (unit)	0
Koperasi Simpan Pinjam/KSP-Kospin (unit)	0
Koperasi lainnya (unit)	0

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Kebon Manggis memiliki total 8 bank yang beroperasi, terdiri dari 3 Bank Umum Pemerintah, 4 Bank Umum Swasta, dan 1 Bank Perkreditan Rakyat/BPR. Namun demikian, tidak terdapat satupun koperasi yang beroperasi di Kelurahan Kebon Manggis, baik Koperasi Unit Desa/KUD, Koperasi Industri Kecil/Kopinkra, Koperasi Simpan Pinjam/KSP-Kospin, maupun jenis koperasi lainnya, yang mengindikasikan bahwa masyarakat masih bergantung pada lembaga koperasi di wilayah lain untuk mengakses layanan tersebut.

BAB VI KEAMANAN

6.1 Kondisi Keamanan

Kondisi keamanan di Kelurahan Kebon Manggis dapat ditinjau dari ada atau tidaknya kejadian perkelahian massal dalam setahun terakhir. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Kejadian Perkelahian di Kelurahan Kebon Manggis dalam Setahun Terakhir

Jenis Kejadian	Keterangan
Kejadian perkelahian massal	Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, tidak tercatat adanya kejadian perkelahian massal di Kelurahan Kebon Manggis Selatan dalam setahun terakhir, yang menunjukkan kondisi keamanan wilayah yang relatif kondusif.

Ketertiban wilayah kelurahan juga didukung oleh partisipasi aktif warga dalam menjaga keamanan lingkungan. Rincian kegiatan warga tersebut

Tabel 23. Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis Setahun Terakhir

Jenis Kegiatan	Keterangan
Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan	Ya
Pembentukan/pengaturan regu keamanan	Ya
Penambahan jumlah anggota hansip/linmas	Tidak
Pelaporan tamu menginap >24 jam ke aparat	Ya
Pengaktifan sistem keamanan atas inisiatif warga	Ya

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, warga Kelurahan Kebon Manggis aktif berpartisipasi dalam menjaga keamanan lingkungan, ditandai dengan telah dilakukannya pembangunan pos keamanan, pembentukan regu keamanan, pelaporan tamu menginap lebih dari 24 jam kepada aparat, serta pengaktifan sistem keamanan atas inisiatif warga sendiri. Satu-satunya kegiatan yang belum dilakukan adalah penambahan jumlah anggota Hansip/Linmas.

6.2 Penanganan Bencana Alam

Kesiapsiagaan Kelurahan Kebon Manggis dalam menghadapi bencana alam dapat dilihat dari ketersediaan berbagai fasilitas dan upaya antisipasi maupun mitigasi. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Keberadaan Fasilitas dan Upaya Mitigasi Bencana Alam di Kelurahan Kebon Manggis

Jenis Fasilitas/Upaya Mitigasi Bencana	Keterangan
Sistem peringatan dini bencana alam	Ada
Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan merupakan wilayah potensi tsunami
Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll)	Ada
Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	Ada
Pembuatan/perawatan/normalisasi sungai, kanal, tanggul, drainase, dll	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Kebon Manggis telah memiliki kesiapsiagaan yang cukup lengkap dalam



menghadapi bencana alam, ditandai dengan tersedianya sistem peringatan dini bencana alam, perlengkapan keselamatan, rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana, serta upaya perawatan dan normalisasi sungai, kanal, tanggul, dan drainase. Sementara itu, sistem peringatan dini khusus tsunami tidak tersedia karena Kelurahan Kebon Manggis bukan merupakan wilayah dengan potensi tsunami.

BAB VII

SARANA DAN PRASARANA WILAYAH

7.1 Penerangan Jalan dan Bahan Bakar Memasak

Ketersediaan penerangan jalan dan bahan bakar memasak menjadi salah satu penunjang kenyamanan serta keselamatan aktivitas warga sehari-hari. Kedua aspek tersebut turut mencerminkan kualitas infrastruktur dasar yang dinikmati oleh masyarakat di suatu wilayah. Rincian data tersebut di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Penerangan Jalan Utama dan Bahan Bakar Memasak Utama di Kelurahan Kebon Manggis

Uraian	Keterangan
Penerangan Jalan Utama	Ada, Sebagian Besar
Sumber Penerangan Jalan	Listrik Pemerintah
Bahan Bakar Memasak Utama	Elpiji 3 kg

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar jalan utama Kelurahan Kebon Manggis telah dilengkapi penerangan yang bersumber dari listrik pemerintah, sementara elpiji 3 kg menjadi bahan bakar memasak yang paling banyak digunakan oleh warga. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan dasar penerangan dan energi rumah tangga warga sudah cukup terpenuhi.

7.2 Energi Rumah Tangga dan Sarana Dasar

Selain penerangan jalan, kebutuhan energi rumah tangga juga didukung oleh keberadaan pangkalan atau agen bahan bakar di sekitar tempat tinggal warga. Ketersediaan sarana ini berperan penting dalam memastikan pasokan bahan bakar rumah tangga tetap lancar. Rincian data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Keberadaan Pangkalan/Agen Bahan Bakar di Kelurahan Kebon Manggis

Uraian	Keterangan
Pangkalan/agen/penjual minyak tanah	Tidak ada
Pangkalan/agen/penjual LPG	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, kebutuhan energi rumah tangga warga Kelurahan Kebon Manggis lebih mengandalkan LPG dibandingkan minyak tanah, ditandai dengan tersedianya pangkalan/agen LPG, sementara pangkalan minyak tanah tidak ditemukan. Hal ini sejalan dengan pola konsumsi bahan bakar rumah tangga di wilayah perkotaan pada umumnya yang telah beralih dari minyak tanah ke gas LPG.

7.3 Transportasi Antar Kelurahan

Karakteristik transportasi turut menggambarkan tingkat aksesibilitas suatu wilayah terhadap wilayah sekitarnya, baik dari segi jenis jalur, kondisi jalan, maupun ketersediaan moda transportasi umum. Rincian karakteristik transportasi antar kelurahan di Kelurahan Kebon Manggis dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Karakteristik Tranportasi Antar Kelurahan di Kelurahan Kebon Manggis

Uraian	Keterangan
Jalur lalu lintas dari/ke wilayah	Darat
Jenis permukaan jalan darat terluas	Aspal/beton
Dapat dilalui kendaraan roda 4+	Sepanjang tahun
Keberadaan angkutan umum	Ada, trayek tetap & tidak tetap
Operasional angkutan umum utama	Setiap hari

Jam operasi angkutan umum utama	Siang dan malam hari
Ketersediaan angkutan online	Ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, akses transportasi Kelurahan Kebon Manggis tergolong memadai, dengan jalur darat beraspal/beton yang dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun. Ketersediaan angkutan umum dengan trayek tetap maupun tidak tetap yang beroperasi setiap hari, baik siang maupun malam, serta layanan angkutan online turut mendukung mobilitas warga.

7.4 Komunikasi dan Informasi

Akses komunikasi dan informasi menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung konektivitas warga dengan dunia luar. Rincian data telepon, sinyal seluler, internet, dan layanan pos di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 28. Layanan Telekomunikasi dan Layanan Pos di Kelurahan Kebon Manggis

Uraian	Keterangan
Jumlah keluarga berlangganan telepon kabel	8
Warga pengguna telepon seluler/HP	Sebagian besar warga
Jumlah menara BTS	0
Jumlah operator layanan seluler	3 jenis
Kekuatan sinyal telepon seluler	Sinyal kuat
Sinyal internet seluler	5G/4G/LTE
Kantor pos/pos pembantu	Tidak ada
Layanan pos keliling	Tidak ada
Agen/perusahaan ekspedisi swasta	Beroperasi

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, akses komunikasi dan informasi Kelurahan Kebon Manggis didukung oleh 3 operator layanan seluler yang menghasilkan sinyal kuat serta jaringan internet 5G/4G/LTE, meskipun belum memiliki menara BTS sendiri. Selain itu, agen/perusahaan ekspedisi swasta yang beroperasi turut melengkapi akses komunikasi warga, sementara kantor pos/pos pembantu dan layanan pos keliling belum tersedia di Kelurahan Kebon Manggis.

7.5 Bangunan Pemerintah dan Umum

Ketersediaan bangunan pemerintah dan fasilitas umum menjadi salah satu penunjang pelayanan publik serta keamanan bagi warga di suatu wilayah. Rincian jenis dan jumlah bangunan pemerintah dan umum di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Bangunan Pemerintah dan Umum yang Tersedia di Kelurahan Kebon Manggis

Tempat	Jumlah
Telkom	1
Kantor Pemerintahan	2
Baznas	1
Pemadam Kebakaran	1
Kantor TNI	5
Kantor Pajak	1

Sumber: Data Kelurahan Kebon Manggis

Berdasarkan tabel di atas, Kantor TNI menjadi bangunan dengan jumlah terbanyak, yaitu 5 unit, diikuti oleh Kantor Pemerintahan sebanyak 2 unit yang terdiri dari Kantor Kelurahan dan Puskesmas. Sementara itu, Telkom, Baznas, Pemadam Kebakaran, dan Kantor Pajak masing-masing hanya tersedia 1 unit di Kelurahan Kebon Manggis.

7.6 Sarana Jalan

Ketersediaan dan kondisi jalan turut menentukan kelancaran mobilitas warga dalam beraktivitas sehari-hari.

Rincian jenis dan panjang jalan di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Sarana Jalan yang tersedia di Kelurahan Kebon Manggis

Jenis Jalan	Panjang (km)	Keterangan
Protokol	1,5	Jalan Matraman Jaya
Jalan Orang/Setapak	2	Disetiap RW

(Sumber: Data Kelurahan Kebon Manggis)

Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Kebon Manggis memiliki jalan protokol sepanjang 1,5 km yang melintasi Jalan Matraman Raya, serta jalan orang/setapak sepanjang 2 km yang tersebar di setiap RW.

7.7 Sarana Prasarana Kebersihan

Ketersediaan sarana kebersihan menjadi salah satu penunjang utama dalam menjaga kebersihan lingkungan di suatu wilayah, sekaligus mendukung kelancaran proses pengangkutan sampah dari rumah tangga hingga ke tempat pembuangan akhir. Kelengkapan sarana ini turut mencerminkan kesiapan kelurahan dalam mengelola kebersihan secara berkelanjutan. Rincian jenis dan jumlah sarana kebersihan yang dimiliki Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Sarana Prasarana Kebersihan yang Tersedia di Kelurahan Kebon Manggis

Jenis	Jumlah
Gerobak Samoah	8 Buah
Gerobak Celeng	8 Buah
Germor	4 Buah
Mobil Hillux	1 Buah

Sumber: Data Kelurahan Kebon Manggis)

Berdasarkan tabel di atas, Gerobak Sampah dan Gerobak Celeng menjadi sarana kebersihan dengan jumlah



terbanyak, yaitu masing-masing 8 buah, diikuti oleh Germor sebanyak 4 buah. Kelurahan Kebon Manggis juga memiliki 1 unit Mobil Hilux sebagai bagian dari sarana kebersihan yang tersedia.

BAB VIII

LINGKUNGAN HIDUP

8.1 Pencemaran Lingkungan Hidup

Kondisi lingkungan hidup suatu wilayah dapat dilihat dari ada atau tidaknya kejadian pencemaran yang terjadi dalam setahun terakhir. Rincian data tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 32. Kejadian Pencemaran Lingkungan Hidup di Kelurahan Kebon Manggis Setahun Terakhir

Jenis Pencemaran	Keterangan
Pencemaran air	Tidak Ada
Pencemaran tanah	Tidak ada
Pencemaran udara	Tidak ada

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Kebon Manggis tidak mengalami kejadian pencemaran air, tanah, maupun udara dalam setahun terakhir, yang menunjukkan kondisi lingkungan yang masih terjaga dengan baik.

8.2 Kegiatan Pelestarian Lingkungan & Mitigasi Iklim

Upaya pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, mulai dari penanaman pohon, pengelolaan sampah, hingga pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Partisipasi warga dalam kegiatan-kegiatan tersebut menjadi salah satu cerminan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan. Rincian kegiatan pelestarian lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Kegiatan Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis

Jenis Kegiatan	Keterangan
----------------	------------

Penanaman/pemeliharaan pohon, mangrove, reboisasi	Warga terlibat
Pengolahan/daur ulang sampah/limbah	Warga terlibat
Penggunaan pupuk organik	Tidak ada kegiatan
Pembuatan lubang biopori	Warga terlibat
Pemanfaatan energi baru terbarukan	Tidak ada kegiatan
Penerapan pola tanam (rotasi/tumpang sari)	Tidak ada kegiatan
Penampungan/pemanenan air hujan	Tidak ada kegiatan
Pembulatan/pemeliharaan terasering	Tidak ada kegiatan

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, dari delapan jenis kegiatan pelestarian lingkungan yang didata, warga Kelurahan Kebon Manggis baru terlibat dalam tiga kegiatan, yaitu penanaman/pemeliharaan pohon, pengolahan/daur ulang sampah, serta pembuatan lubang biopori. Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan adanya kepedulian awal masyarakat terhadap kelestarian lingkungan sekitar, meskipun partisipasi pada jenis kegiatan lainnya masih tergolong rendah, sehingga diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada periode mendatang.

8.3 Perubahan Lingkungan dalam 5 Tahun Terakhir

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, suatu wilayah dapat mengalami berbagai perubahan lingkungan, baik yang bersifat positif maupun yang berpotensi menimbulkan dampak negatif. Rincian kejadian perubahan lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Kejadian Perubahan Lingkungan di Kelurahan Kebon Manggis dalam 5 Tahun Terakhir

Jenis Kejadian	Keterangan
----------------	------------

Penggundulan hutan menjadi permukiman/kebun/tambang	Tidak
Peningkatan penggunaan pupuk kimia & pestisida	Tidak
Peningkatan kebiasaan membakar/membuang sampah ilegal	Tidak
Peningkatan jumlah pabrik dan industri	Tidak
Peningkatan jumlah kendaraan roda 4 atau lebih	Ya

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun terakhir Kelurahan Kebon Manggis tidak mengalami penggundulan hutan, peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida, maupun peningkatan kebiasaan membakar/membuang sampah ilegal serta penambahan jumlah pabrik dan industri. Namun demikian, tercatat adanya peningkatan jumlah kendaraan roda 4 atau lebih, yang menjadi satu-satunya perubahan lingkungan yang teramati di Kelurahan Kebon Manggis.

8.4 Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk

Dampak perubahan iklim juga dapat dirasakan langsung oleh penduduk dalam berbagai bentuk. Rincian dampak yang dirasakan/tidak dirasakan penduduk Kelurahan Kebon Manggis selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Dampak Perubahan Iklim yang Dirasakan Penduduk Kelurahan Kebon Manggis Selama 5 Tahun Terakhir

Dampak Perubahan Iklim	Keterangan
Kelangkaan air karena kemarau panjang	Tidak merasakan
Semakin sulit bertani/melaut	Tidak merasakan

Kehilangan mata pencaharian bergantung alam	Tidak merasakan
Gangguan kesehatan (Pneumonia, Malaria, DBD)	Tidak merasakan
Kerusakan rumah/harta karena bencana iklim	Tidak merasakan
Gagal panen/kerusakan tanaman/kematian ternak	Tidak merasakan

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, penduduk Kelurahan Kebon Manggis secara umum tidak merasakan dampak dari perubahan iklim, baik berupa kelangkaan air, kesulitan bertani/melaut, kehilangan mata pencaharian, gangguan kesehatan, kerusakan rumah/harta, maupun gagal panen dan kematian ternak.

8.4 Lubang Resapan Biopori dan Sumur Resapan

Kelurahan Kebon Manggis memiliki sejumlah Lubang Resapan Biopori (LRB) dan Sumur Resapan (SR) yang tersebar di kantor pemerintah maupun tempat tinggal warga, sebagai upaya mendukung penyerapan air ke dalam tanah dan mengurangi risiko genangan. Rincian jumlah LRB dan SR tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36. Lubang Resapan Biopori dan Sumur Resapan yang Tersedia di Kelurahan Kebon Manggis

Lokasi	Jumlah LRB	Jumlah SR
Kantor Pemerintah	40	8
TempaT Tinggal	204	3
Jumlah	244	11

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Kebon Manggis memiliki total 244 unit Lubang Resapan Biopori dan 11 unit Sumur Resapan, dengan mayoritas tersebar di area tempat tinggal warga, yaitu 204 unit LRB. Sementara itu, jumlah



Sumur Resapan lebih banyak ditemukan di kantor pemerintah, yaitu 8 unit dari total 11 unit yang ada.

BAB IX

PEMERINTAHAN KELURAHAN

9.1 Profil Lurah dan Sekretaris Kelurahan

Penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang dibantu oleh Sekretaris Kelurahan dalam menjalankan tugas administratif dan pelayanan masyarakat.

Profil Lurah dan Sekretaris Lurah di Kelurahan Kebon Manggis, meliputi usia, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Profil Kepala Kelurahan dan Sekretaris Kelurahan

Jabatan	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Tertinggi
Lurah	41	Laki-laki	S2
Sekretaris Lurah	31	Laki-laki	Diploma IV/S1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, Lurah dan Sekretaris Lurah Kelurahan Kebon Manggis sama-sama berjenis kelamin laki-laki, dengan Lurah berusia 41 tahun berpendidikan S2 dan Sekretaris Lurah berusia 31 tahun berpendidikan Diploma IV/S1.

9.2 Jumlah Aparatur Pemerintahan

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan kelurahan turut didukung oleh ketersediaan aparatur yang tersebar pada beberapa unit kerja. Rincian jumlah aparatur pemerintahan Kelurahan Kebon Manggis menurut unit kerja dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 38. Jumlah Aparatur Pemerintah Kelurahan Kebon Manggis menurut Unit Kerja

Unit Kerja	Jumlah (orang)
Sekretariat Desa/Kelurahan (orang)	3
Pelaksana Teknis (orang)	6
Pelaksana Kewilayahan (orang)	0
Pegawai Kelurahan lainnya (orang)	4
Total	13

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Berdasarkan tabel di atas, dari total 13 aparatur pemerintahan Kelurahan Kebon Manggis, Pelaksana Teknis menjadi kelompok dengan jumlah terbanyak, yaitu 6 orang, sedangkan unit Pelaksana Kewilayahan belum memiliki aparatur sama sekali.

9.3 Musyawarah Kelurahan

Musyawarah kelurahan menjadi salah satu wadah bagi warga untuk turut berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat wilayah. Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) beserta aktivitasnya sepanjang tahun 2024 di Kelurahan Kebon Manggis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39. Keberadaan Lembaga Musyawarah di Kelurahan Kebon Manggis

Aspek Musyawarah Kelurahan	Keterangan
Keberadaan Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)	Ada
Ada anggota perempuan	Tidak ada
Jumlah kegiatan musyawarah tahun 2024 (kali)	1

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)



Berdasarkan tabel di atas, Kelurahan Kebon Manggis memiliki Lembaga Musyawarah Kelurahan yang aktif tanpa keikutsertaan anggota perempuan, serta baru menyelenggarakan kegiatan musyawarah sebanyak 1 kali sepanjang tahun 2024.

BAB X

POTENSI DESA

10.1 Sekilas Pendataan Potensi Kelurahan

Pendataan Potensi Kelurahan (Podes) dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat Kelurahan (wilayah administrasi setingkat Kelurahan yang dimaksud, yaitu: Kelurahan, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

10.2 Potensi Kelurahan Kebon Manggis

Bank Sampah IREKA RW 03 merupakan salah satu potensi unggulan Kelurahan Kebon Manggis dalam bidang pengelolaan lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat. Bank sampah ini berfungsi sebagai sarana edukasi dan pengelolaan sampah anorganik dengan sistem tabungan, sehingga masyarakat memperoleh manfaat ekonomi sekaligus berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Penimbangan sampah anorganik setiap bulan.
- Pemilahan sampah berdasarkan jenis.
- Pencatatan saldo tabungan nasabah.
- Penjualan hasil pemilahan kepada pengepul atau mitra daur ulang.
- Edukasi pengurangan sampah rumah tangga.
- Mendorong penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Keberadaan Bank Sampah IREKA RW 03 memberikan manfaat antara lain:

- Mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPS.
- Menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.
- Menambah penghasilan warga melalui tabungan sampah.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kebersihan.
- Mendukung program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengenai pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

10.3 Data Nasabah Bank Sampah Ireka Tahun 2025

Tabel 40. Data Nasabah Bank Sampah Ireka Tahun 2025

No	Bulan	Nasabah
1	Januari	15 Orang
2	Februari	11 Orang
3	Maret	8 Orang
4	April	18 Orang
5	Mei	19 Orang
6	Juni	16 Orang
7	Juli	21 Orang
8	Agustus	22 Orang
9	September	26 Orang
10	Oktober	5 Orang
11	November	30 Orang
12	Desember	32 Orang

Sumber data : Bank Sampah Ireka Tahun 2026

Berdasarkan data jumlah nasabah Bank Sampah IREKA RW 03 Tahun 2025, tingkat partisipasi masyarakat menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi sepanjang tahun. Jumlah nasabah tertinggi tercatat pada bulan Desember sebanyak 32 orang, disusul November sebanyak 30 orang dan September sebanyak 26 orang. Kondisi tersebut menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengelolaan sampah melalui bank sampah pada akhir tahun.

Sementara itu, jumlah nasabah terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu 5 orang, sedangkan pada bulan Maret tercatat 8 orang. Penurunan jumlah nasabah pada bulan-bulan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesibukan masyarakat, perubahan jadwal penimbangan, maupun berkurangnya volume sampah yang disetorkan.

10.4 Jumlah Penimbangan Sampah Per Bulan Tahun 2025

Tabel 41. Jumlah Penimbangan Sampah Tahun 2024

No	Bulan	Total Penimbangan
1	Januari	376,8
2	Februari	391,75
3	Maret	317,6
4	April	407,8
5	Mei	303,7
6	Juni	366,7
7	Juli	465,5
8	Agustus	435,1
9	September	472,8
10	Oktober	245,3
11	November	563,7
12	Desember	409,9
13	Jumlah	4.756,65

Sumber data: Bank Sampah Ireka Tahun 2025

Berdasarkan data total penimbangan Bank Sampah IREKA RW 03 Tahun 2025, jumlah sampah yang berhasil ditimbang selama satu tahun mencapai 4.756,65 kg atau sekitar 4,76 ton. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan penimbangan sampah berlangsung secara rutin dan memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan sampah rumah tangga di lingkungan Kelurahan Kebon Manggis.

Total penimbangan tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 563,70 kg, diikuti September sebesar 472,80 kg dan Juli sebesar 465,50 kg. Tingginya volume penimbangan pada bulan-bulan tersebut mengindikasikan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyetorkan sampah yang telah dipilah serta optimalnya pelaksanaan kegiatan bank sampah.

Sebaliknya, total penimbangan terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 245,30 kg, sedangkan bulan Mei dan Maret masing-masing mencapai 303,70 kg dan 317,60 kg. Penurunan volume penimbangan tersebut dapat dipengaruhi oleh berkurangnya jumlah sampah yang disetorkan, kondisi cuaca, atau tingkat kehadiran nasabah pada jadwal penimbangan.

10.5 Jumlah Sampah di Tahun 2025

- Emberan : 1.654 kg
- Tutup botol : 176 kg
- Pet bersih : 2074,3 kg
- Box : 2540,9 kg
- Beling : 552,7 kg
- Lee mineral : 259,9 kg
- Naso : 14,5 kg
- Kaleng : 212,8 kg
- Kulit kabel : 12,8 kg
- Seng : 23,1 kg
- Duplex : 288,4 kg
- Buku : 327,3 kg
- Besi : 206,3 kg
- Boncos : 17,6 kg
- Aluminium : 57,1 kg
- Gelas bersih : 130, 4 kg

Berdasarkan data penimbangan tahun 2025, Bank Sampah IREKA berhasil mengelola sampah sebanyak 8.750,1 kg atau sekitar 8,75 ton yang terdiri atas berbagai jenis sampah anorganik yang memiliki nilai ekonomi. Jenis sampah yang diterima meliputi plastik, kertas, kaca, dan logam, yang berasal dari hasil pemilahan sampah oleh masyarakat.



Jenis sampah yang paling banyak dikumpulkan adalah box dengan jumlah 2.540,9 kg, diikuti oleh PET bersih sebanyak 2.074,3 kg, serta emberan sebanyak 1.654 kg. Ketiga jenis sampah tersebut merupakan kelompok sampah plastik yang secara keseluruhan mencapai sekitar 71,6% dari total sampah yang dikelola. Kondisi ini menunjukkan bahwa sampah plastik masih menjadi jenis sampah yang paling dominan di lingkungan masyarakat sekaligus menjadi komoditas utama yang dikelola oleh Bank Sampah IREKA.

Selain sampah plastik, Bank Sampah IREKA juga menerima sampah kaca (beling) sebanyak 552,7 kg, buku sebanyak 327,3 kg, dan duplex sebanyak 288,4 kg. Jenis sampah tersebut menunjukkan bahwa masyarakat telah mulai melakukan pemilahan terhadap sampah kertas dan kaca sehingga dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang.

Sementara itu, beberapa jenis sampah seperti tutup botol (176 kg), lee mineral (259,9 kg), gelas bersih (130,4 kg), boncos (17,6 kg), dan naso (14,5 kg) juga turut dikumpulkan, meskipun jumlahnya relatif lebih sedikit dibandingkan jenis sampah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah mengenali berbagai jenis sampah yang masih memiliki nilai ekonomi dan layak untuk dipilah.

Secara keseluruhan, komposisi sampah yang dikelola Bank Sampah IREKA pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pengelolaan sampah berbasis masyarakat telah berjalan dengan baik. Dominasi sampah plastik mengindikasikan masih tingginya penggunaan kemasan plastik dalam kehidupan sehari-hari, namun di sisi lain juga menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memilah dan menyetorkan sampah yang masih bernilai ekonomi.

LAMPIRAN

- Kepemilikan Akta 2022-2024

Tahun	Jumlah Penduduk Usia Anak 0-18 TH	Jumlah Kepemilikan Akta	Persen
2022	4962	4692	100%
2023	4698	4698	100%
2024	4614	4607	99,85%

- KIA

Tahun	Jumlah Wajib KIA	Memiliki KIA	Persen
2022	4960	4690	100%
2023	4398	4398	100%
2024	4360	4289	98,37%

- Akta Perkawinan

Tahun	Jumlah Penduduk Usia >= 19 Th Berstatus Kawin	Memiliki Akta Kawin	Persen
2022	8823	8816	99,92%
2023	8807	7817	89%
2024	8348	7690	92,12%

- Akta Perceraian

Tahun	Jumlah Penduduk Usia >= 19 Th Berstatus Ceraai	Memiliki Akhta Ceraai	Persen
2022			
2023	444	347	78%
2024	476	391	82,14%



DATA

Mencerdaskan Bangsa